

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pelaporan aset dalam internal instansi merupakan salah satu informasi terpenting sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan. Adanya kemajuan teknologi informasi memungkinkan penyajian, pencarian dan pengecekan data internal instansi selalu siap kapanpun dibutuhkan. Pencatatan dan usaha pengelolaan aset harus bisa dilakukan dengan sangat cermat dan lebih teliti. Dengan adanya suatu aplikasi yang dapat digunakan secara *mobile* diharapkan mampu mengurangi penggunaan kertas dalam pencatatan aset lapangan, mempermudah pengaturan aktivitas penggunaan barang dan mempersingkat waktu dalam hal penghitungan jumlah aset yang tersedia.

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, instansi yang mampu mengendalikan dan mengelola pengelolaan aset atau barang dengan baik akan dapat memenuhi tentu saja dapat menjaga kelangsungan penyimpanan dan pencatatan barang yang ada saat ini. Inventaris barang didalam suatu instansi menjadi hal yang penting bagi suatu instansi, karena dari inventory tersebut bisa mengelola persediaan barang yang ada. Oleh karena sebuah instansi harus dapat mengelolah inventory barang dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan adanya inventaris barang dan aset.

Inventaris atau persediaan barang merupakan aktivitas dalam proses mengelola data transaksi dalam gudang. Inventory barang memegang peranan penting karena jika penyaluran barang dilakukan dengan baik dapat mempengaruhi kinerja instansi, baik dari segi keuntungan karena proses perputaran barang dan modal yang cepat, maupun dari segi kepercayaan terhadap rekan bisnis dengan memberikan pelayanan yang optimal (Siregar, 2020).

Inventarisasi barang merupakan pencatatan data yang berhubungan dengan barang atau aset dalam instansi tersebut. Umumnya kegiatan dalam inventarisasi barang adalah pencatatan pengadaan barang, penempatan, mutasi dan pemeliharaan. Inventaris barang perlu dikelola dengan

baik agar kegiatan instansi dapat berjalan dengan baik pula. Sistem informasi inventaris menggunakan sistem aplikasi berbasis android yang dipakai dalam mempermudah melakukan proses inventarisasi barang. Inventarisasi barang yang apabila tidak dilakukan dengan menggunakan program aplikasi akan terasa kurang efisien dan tidak akan menghasilkan informasi yang tepat waktu, dengan ketelitian yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem inventarisasi yang baik agar dapat meningkatkan kinerja instansi.

Proses inventarisasi barang peminjaman alat *Video Conference* yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim masih menggunakan pencatatan peminjaman *Video Conference* secara manual. Selanjutnya kendala yang terjadi peminjaman *Video Conference*, sering hilangnya surat masuk untuk peminjaman alat *Video Conference* yang berakibat terhadap kendala penjadwalan dan ketidaksesuaian data inventaris pada jadwal dengan kondisi di lapangan.

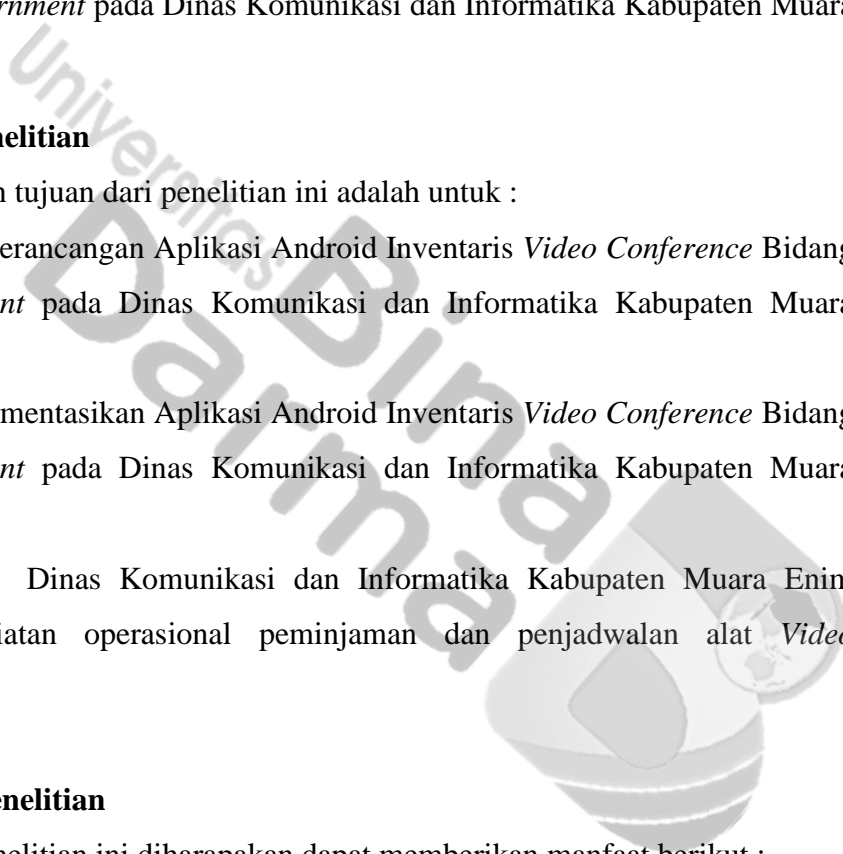
Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian dilakukan dengan tujuan membuat “Rancang Bangun Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim” diharapkan dapat lebih memudahkan dalam proses kegiatan operasional peminjaman alat yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim, dan diharapkan juga dapat meminimalisir segala bentuk masalah yang sering terjadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dibutuhkannya Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim supaya dapat memudahkan dalam proses kegiatan operasional.
2. Penumpukan surat masuk dan surat keluar yang mengakibatkan surat peminjaman alat *Video Conference* sering hilang.
3. Terjadi kendala saat penjadwalan peminjaman alat *Video Conference*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka hal yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini secara garis besar adalah “Bagaimana melakukan perancangan dan membangun Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim?”.


1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Membuat perancangan Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim.
2. Mengimplementasikan Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim.
3. Membantu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim dalam kegiatan operasional peminjaman dan penjadwalan alat *Video Conference*.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

1. Hasil rancang bangun aplikasi android Inventaris Barang ini dapat menjadi solusi dalam pengelolaan barang secara cepat, efisien dan akurat.
2. Penggunaan dan penerapan Rancang Bangun Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim.
3. Menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Aplikasi Android Inventaris *Video Conference*.

1.6 Susunan dan Struktur Tesis

Tesis Program Pascasarjana Universitas Bina Darma terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yaitu : bagian awal, bagian utama (isi) dan bagian penutup. Adapun struktur tesisnya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai, dasar-dasar teori yang mendukung, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan. Penjelasan yang terkait merupakan tahap dan kegiatan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian secara menyeluruh. Disini akan diperoleh pembahasan dari analisis sistem yang berjalan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi simpulan yang berkenaan dengan hasil pemecahan masalah ini serta beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut.